

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desember 2019, dunia mulai digemparkan dengan berita adanya virus yang mengancam jiwa dan keselamatan banyak orang. Virus tersebut yaitu SARS-CoV-2 atau dikenal dengan Pandemi COVID-19. Wabah ini pertama kali di deteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Pandemi Covid-19 di Indonesia terjadi pada 02 Maret 2020 hingga saat ini.

Perekonomian dunia tanpa terkecuali di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan, yang menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengurangi bahkan memberhentikan kegiatan operasionalnya yang berimbas diberhentikannya pekerja atau merumahkan pekerjanya hingga waktu yang belum dapat ditentukan. Dalam fase seperti ini, banyak pihak yang terkena dampak dari wabah Pandemi Covid-19 ini dan memerlukan bantuan untuk meringankan kebutuhan sehari-hari.

Dosen Politeknik Batam menyalurkan bantuan berupa sembako kepada Panti Asuhan Yaa Bunayya Barelang Pulau Stokok Kota Batam. “Semoga bantuan ini dapat bermanfaat, dan mohon do’anya agar Kampus Politeknik Pariwisata Batam kami dimudahkan rezekinya dan dapat rutin melakukan kegiatan ini” ujar Bapak Dosen Tirta Mulyadi selaku Dosen Kampus Politeknik Pariwisata Batam saat menyerahkan bantuan sosial kepada Panti Asuhan Yaa Bunayya Barelang Pulau Setokok Kota Batam.

Kampus Politeknik Batam berharap dengan adanya bantuan ini dapat meringankan beban para penerima bantuan dari adanya dampak Pandemi Covid-19, dan dengan adanya kegiatan Bantuan Sosial ini dapat rutin dilakukan sehingga perusahaan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan sosial untuk saling berbagi rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan antar sesama. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Sebagai contohnya, Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan. Kegiatan bakti sosial juga dilakukan oleh Dosen Politeknik Pariwisata Batam.

Minggu tepatnya tanggal 6 Maret 2022, Dosen dan Mahasiswa dari Batam Tourism Polytechnic mengunjungi Panti Asuhan Ya Bunayya yang terletak di Kawasan Barelang. Tidak hanya dosen, Direktur Marketing Kampus Batam Tourism Polytechnic, Tirta Mulyadi juga turut hadir dalam kegiatan tersebut. Wahyudi Ilham, Dosen yang mengajar di Batam Tourism Polytechnic mengaku senang mengikuti kegiatan tersebut. Selain banyak pelajaran moral dan nilai yang didapati, mereka juga disambut riang oleh anak-anak dan pengurus panti asuhan. “Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa dapat melihat orang-orang yang layak dibantu, dan mengingatkan kita semua bahwa memberi lebih baik daripada menerima,” ungkapnya.

Selain itu, ia juga ingin mengajarkan kepada mahasiswa bahwa membantu sesama manusia tidak perlu melihat dari latar belakang mereka. Baik dari suku, ras, budaya dan lain sebagainya. Yusuf selaku mahasiswa juga membenarkan apa yang dikatakan oleh dosennya tersebut. Tidak hanya mengikuti kegiatan tersebut, Yusuf juga memotivasi anak-anak Panti Asuhan tersebut, sembari bercerita mengenai dunia perkuliahan dan dunia kerja. “Jika ada kemauan dan niat yang sungguh-sungguh, kalian pasti bisa menggapai impian kalian, apapun itu,” ungkap Yusuf di tengah-tengah ceritanya kepada anak-anak panti asuhan tersebut.

Kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar. Tidak lupa sebelum pulang mereka melakukan do’a bersama dan penyerahan sembako kepada pengurus panti.

Bakti sosial adalah, bakti sosial merupakan sila ke, 1 bakti sosial termasuk sila ke, 2 bakti sosial merupakan sikap sesuai sila ke,3 bakti sosial sikap yang sesuai dengan sila,5 bakti sosial merupakan salah satu acara yang bertujuan untuk, bakti sosial bertujuan untuk, bakti sosial artinya, bakti sosial merupakan, bakti sosial adalah kegiatan yang merupakan pengamalan sila ke, 1 bakti sosial adalah contoh sikap pancasila sila ke, 2 bakti sosial adalah sila ke, 5 bakti sosial atau bakti sosial, bakti sosial akan terjadi apabila memiliki syarat, bakti sosial adalah saling membantu,

Nilai kepedulian sosial itu penting keberadaannya bagi kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk individu artinya setiap manusia berhak atas milik pribadinya

sendiri dan dapat disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Sedangkan manusia sebagai makhluk sosial mengandung makna bahwa setiap manusia tidak dapat hidup sendiri, melainkan saling membutuhkan antara manusia satu dengan yang lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial tersebutlah yang menuntut manusia untuk hidup berdampingan dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kondisi masyarakat yang saling tergantung antara satu dengan yang lain. Jadi dalam hal ini manusia memerlukan nilai kepedulian sosial untuk dapat menjalani kodratnya tersebut.

Kepedulian sosial merupakan suatu sikap sosial yang harus dimiliki oleh setiap warga Negara Indonesia sebagai bentuk peduli terhadap sesama manusia. Taufik (2014:55) menjelaskan kepedulian sosial adalah “sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Secara umum, kepedulian sosial dapat diartikan sebagai rasa yang muncul dari hati nurani yang mampu mendorong seseorang ingin memberikan bantuan kepada sesama manusia baik dalam bentuk materi ataupun dalam bentuk bantuan tenaga, dengan tujuan yang mulia yakni untuk meringankan beban atau kesulitan orang lain. Oleh sebab itu, kepedulian sosial merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap individu agar mempunyai rasa peka terhadap masalah sosial yang terjadi di sekitarnya. Jadi, sudah semestinya manusia peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Pada dasarnya setiap manusia memiliki hati nurani terhadap kepekaan pada masalah-masalah sosial. Koesuma (2007:80) mengungkapkan, karakter

sama dengan kepribadian. Oleh sebab itu, hakikat manusia itu memiliki kepribadian yang baik. Apalagi setiap manusia pasti memiliki emosi dan perasaan yang mudah terharu, prihatin, dan peduli. Namun hal ini tidak serta merta membuat setiap orang sadar akan perasaannya tersebut, hanya akan ada beberapa orang yang akan peduli kepada sesama manusia. Alasannya karena ketidakmampuan, waktu atau jarak yang tidak memungkinkan sehingga menjadikan seseorang akan memendam keinginannya di dalam hati daripada membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan. Banyak orang bahkan lebih mengutamakan kepentingan pribadi dan bersikap acuh tak acuh pada lingkungan sekitarnya

Lebih lanjut, lingkungan terdekatlah yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepedulian sosial seseorang. Lingkungan terdekat yang dimaksud ialah keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang itu tinggal. Dari lingkungan tersebutlah seseorang mendapatkan nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Kepedulian sosial di sini bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, akan tetapi lebih pada membantu sesama manusia baik dalam bentuk materi maupun bantuan tenaga untuk meringankan kesusahan atau kesulitan yang sedang dihadapi orang lain.

Seiring dengan perkembangan zaman, dinamika masyarakat Indonesia saat ini memperlihatkan nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi terutama di kalangan generasi muda. Nilai-nilai kepedulian sosial yang mulai luntur seperti gotong royong, tolong menolong, rela berkorban, ikhlas membantu meringankan beban orang lain dan sebagainya. Penyebab

lunturnya nilai kepedulian sosial tersebut sangat beragam, diantaranya karena kesenjangan sosial atau status sosial, karena sikap individualis (mementingkan diri sendiri) dan egois (merasa kepentingan sendiri lebih besar dari kepentingan sosialnya), kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai kepedulian sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati. Generasi muda yang diharapkan sebagai penerus bangsa jika tidak memiliki karakter yang mencerminkan kepribadian bangsa, maka hal tersebut dikhawatirkan akan berdampak buruk pada kemajuan bangsa dan Negara Indonesia. Jadi, dalam hal ini penting sekali upaya penguatan kepedulian sosial pada generasi muda.

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan dengan saudari Ibu Pengurus Yayasan Ya-Bunayya Berelang selaku ketua Panti Asuhan Bakti Sosial menjelaskan bahwa menurunnya nilai-nilai kepedulian sosial seperti yang telah dijelaskan di atas juga ditemukan pada mahasiswa di Politeknik Pariwisata Batam. Dalam dunia pendidikan, mahasiswa menempati strata tertinggi yang diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang unggul di berbagai bidang kehidupan terutama di bidang sosial untuk membangun solidaritas, akan tetapi mahasiswa sekarang ini cenderung lebih mementingkan dirinya sendiri tanpa memperhatikan atau peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Jadi tidak mengherankan jika sekarang nilai-nilai kepedulian sosial mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipandang penting upaya yang bersifat preventif yaitu melalui penguatan nilai kepedulian sosial untuk membangun solidaritas bagi masyarakat. Penguatan nilai tersebut salah

satunya dapat dilakukan melalui kegiatan Bakti Sosial untuk membangun solidaritas oleh Dosen Politeknik Pariwisata Batam. PKM Bakti Sosial untuk membangun solidaritas adalah suatu unit kegiatan Dosen yang bergerak di bidang pengabdian masyarakat, khususnya pada masalah sosial. PKM Bakti Sosial untuk meningkatkan solidaritas merupakan unit kegiatan Dosen yang menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial kepada masyarakat agar mampu meringankan penderitaan sesama manusia, baik dengan bantuan materi ataupun bantuan tenaga secara sukarela tanpa pamrih sebagai bentuk kepedulian sosial.

BAB II

TARGET LUARAN

A. Tujuan Kegiatan

Penelitian kegiatan ini memiliki tujuan kegiatan yaitu :

1. Untuk Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako dampak Covid 19 di Panti asuhan Yaa Bunayya Berelang Pulau Setokok Kota Batam.
2. Memiliki peta yang menggambarkan kondisi di Panti Asuhan Yayasan Yaa-Bunayya Berelang pulau Setokok di Kota Batam yang berfungsi sebagai petunjuk kawasan tempat panti asuhan yang perlu di bantu,
2. Mengembangkan potensi Dosen dan Mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya saling membantu antara sesama di Kota Batam.

B. Manfaat kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan Tentang Pentingnya Kegiatan Bakti Sosial pembagian sembako untuk membangun solidaritas saling membantu sesama.
2. Dapat menjadi wadah Memiliki peta yang menggambarkan kondisi di Panti Asuhan Yaa Bunayya Barelang Kota Batam.

C. Sasaran Umum Bagi Masyarakat

Lokasi Panti Asuhan Yaa Bunayya Barelang Pulau Setokok Kecamatan Galang Kota Batam adalah Berdasarkan wawancara awal yang

telah dilakukan dengan saudari Ibu Pengurus Yayasan Yaa Bunayya Berelang selaku ketua Panti Asuhan Bakti Sosial menjelaskan bahwa menurunnya nilai-nilai kepedulian sosial seperti yang telah dijelaskan di atas juga ditemukan pada mahasiswa di Politeknik Pariwisata Batam. Dalam dunia pendidikan, mahasiswa menempati strata tertinggi yang diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang unggul di berbagai bidang kehidupan terutama di bidang sosial untuk membangun solidaritas, akan tetapi mahasiswa sekarang ini cenderung lebih mementingkan dirinya sendiri tanpa memperhatikan atau peduli dengan lingkungan di sekitarnya. Jadi tidak mengherankan jika sekarang nilai-nilai kepedulian sosial mengalami penurunan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipandang penting upaya yang bersifat preventif yaitu melalui penguatan nilai kepedulian sosial untuk membangun solidaritas bagi masyarakat. Penguatan nilai tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan Bakti Sosial untuk membangun solidaritas oleh Dosen Politeknik Pariwisata Batam. PKM Bakti Sosial untuk membangun solidaritas adalah suatu unit kegiatan Dosen yang bergerak di bidang pengabdian masyarakat, khususnya pada masalah sosial. PKM Bakti Sosial untuk meningkatkan solidaritas merupakan unit kegiatan Dosen yang menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial kepada masyarakat agar mampu meringankan penderitaan sesama manusia, baik dengan bantuan materi ataupun bantuan tenaga secara sukarela tanpa pamrih sebagai bentuk kepedulian sosial.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan Bakti sosial panti asuhan Yaa Bunayya Barelang Pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam. Peserta kegiatan ini adalah Pengurus, Pengelola dan Anak – anak Panti asuhan Yaa Bunayya Barelang Pulau Setokok Kecamatan Bulang Kota Batam. Adapun yang menjadi donatur dalam kegiatan Bakti sosial untuk membangun solidaritas adalah dosen Program Studi Manajemen Tata Hidangan.

B. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bantuan

Menyiapkan beberapa sembako untuk membari bantuan kepada anak-anak panti asuhan Yaa Binayya Beralang Pulau Setokok Kota Batam

2. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi:

- a. Koordinasi dengan Pengurus Panti Asuhan Yaa Bunayya Barelang Kota Batam. Terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan Bakti sosial di lokasi yang direncanakan.
- b. Persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan dan bentuk bantuan yang akan di bagikan di panti asuhan Yaa bunayya Barelang Kota Batam

C. Langkah - Langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan info kepada pengurus panti asuhan adanya kegiatan bakti sosial untuk membangun solidaritas.
2. Memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan panti Asuhan Yaa Bunayya Barelang

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Tersedia calon donatur yang memadai dalam menyampaikan bantuan kegiatan Bakti sosial untuk membangun solidarita di masyarakat di Kota Batam.
- b. Antusiasme dan keaktifan para Pengurus Panti Asuhan Yaa Bunaiyya Barelang Kota Batam.

2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan anggaran untuk kegiatan bakti sosial untuk meningkatkan solidaritas unruk masyarakay yang kurang mampu di Kota Batam

- b. Masih ada para donator yang belum paham dari tujuan kegiatan bakti sosial yang akan dilaksanakan di Panti Asuhan Yaa Bunayya Barelang Kota Batam.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan pentingnya kegiatan Bakti Sosial kepada masyarakat yang kurang mampu di Panti Asuhan Yaa Bunayya Barelang Kota Batam. Berikut ini merupakan hasil yang dicapai yaitu :

1. Memberikan gambaran mengenai dampak dari kegiatan bakti sosial untuk membangun solidaritas di masyarakat.
2. Dapat memberikan panduan salain membantu sesama perlu dilaksanakan dengan baik dan rutin.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah yang akan di beri bantuan
2. Ketercapaian tujuan pembahasan apa tujuan dari kegiatan Bakti sosial
3. Ketercapaian target bantuan yang telah direncanakan

C. Dokumentasi







BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan sosial untuk saling berbagi rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan antar sesama. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Sebagai contohnya, Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan. Kegiatan bakti sosial juga dilakukan oleh Dosen Politeknik Pariwisata Batam.

Nilai kepedulian sosial itu penting keberadaannya bagi kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk individu artinya setiap manusia berhak atas milik pribadinya sendiri dan dapat disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Sedangkan manusia sebagai makhluk sosial mengandung makna bahwa setiap manusia tidak dapat hidup sendiri, melainkan saling membutuhkan antara manusia satu dengan yang lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial tersebutlah yang menuntut manusia untuk hidup berdampingan dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kondisi masyarakat yang saling tergantung antara satu dengan yang lain. Jadi dalam hal ini manusia memerlukan nilai kepedulian sosial untuk dapat menjalani kodratnya tersebut.

B. SARAN

Kegiatan bakti sosial untuk membangun solidaritas saling membantu di Panti Asuhan Yaa Bunayya Barelang Pulau Setokok Kota Batam Lebih sering dilaksanakan kepada masyarakat yang kurang mampu supaya mereka merasa diperhatikan oleh masyarakat lainnya.

Melakukan kerjasama antara pengelola Panti Asuhan Yaa Bunayya Barelang Kota Batam mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan saling membantu sesama serta saling berbagi kepada mereka yang kurang beruntung atau ekonomi yang rendah.